

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas mengenai pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja, budaya organisasi, dan pengembangan karir terhadap kinerja pegawai Kepolisian Resor Kota Banyumas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kepolisian Resor Kota Banyumas diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t_{hitung} (3,195) lebih besar dari t_{tabel} (1,657) dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Artinya semakin baik lingkungan kerja maka akan meningkatkan kinerja pegawai, dan berlaku sebaliknya.
- b. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kepolisian Resor Kota Banyumas diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t_{hitung} (4,416) lebih besar dari t_{tabel} (1,657) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya semakin disiplin kerja diterapkan dengan baik maka akan meningkatkan kinerja pegawai, dan berlaku sebaliknya.
- c. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kepolisian Resor Kota Banyumas diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t_{hitung} (2,672) lebih besar dari t_{tabel} (1,657) dan signifikansi $0,009 < 0,05$. Artinya semakin budaya organisasi diterapkan dengan baik maka akan meningkatkan kinerja pegawai, dan berlaku sebaliknya.
- d. Pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kepolisian Resor Kota Banyumas diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t_{hitung} (2,999) lebih besar dari t_{tabel} (1,657) dan signifikansi $0,003 < 0,05$. Artinya semakin pengembangan karir diterapkan dengan baik maka akan meningkatkan kinerja pegawai, dan berlaku sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka implikasi yang dapat diberikan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada variabel lingkungan kerja pada indikator tersebut mendapatkan skor rata-rata terendah. Oleh karena itu Kepolisian Resor Kota Banyumas sebaiknya meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim. Pelatihan kolaborasi, pembentukan tim yang efektif dan pengakuan atas pencapaian kelompok dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis.
- b. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada variabel disiplin kerja memiliki indikator yaitu salah satunya “taat terhadap peraturan lainnya di instansi” pada indikator tersebut mendapatkan skor rata-rata terendah. Oleh karena itu Kepolisian Resor Kota Banyumas sebaiknya menerapkan kebijakan yang menguatkan kepatuhan terhadap peraturan instansi supaya bisa menciptakan disiplin kerja yang kuat. Hal ini dapat memberikan dasar untuk meningkatkan integritas dan ketaatan terhadap aturan dalam menjalankan tugas kepolisian dengan profesionalisme dan diterapkannya mekanisme evaluasi yang memberikan penghargaan untuk kepatuhan dan memberikan konsekuensi untuk pelanggaran aturan.
- c. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada variabel budaya organisasi memiliki indikator yaitu salah satunya “agresif dalam bekerja” pada indikator tersebut mendapatkan skor rata-rata terendah. Oleh karena itu Kepolisian Resor Kota Banyumas sebaiknya mendorong budaya kerja yang agresif dan berorientasi pada hasil yang dapat dicapai melalui peningkatan kualifikasi keahlian dan keterampilan pegawai.
- d. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pada variabel pengembangan karir memiliki indikator yaitu salah satunya “dukungan manajemen” pada indikator tersebut mendapatkan skor rata-rata terendah. Oleh karena itu Kepolisian Resor Kota Banyumas sebaiknya memberikan dukungan manajemen yang kuat agar memberikan dorongan signifikan pada program pengembangan karir. Memerlukan

komitmen para atasan untuk memberikan sumber daya, arahan kepada pegawai.